

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

Metode secara harifiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai ujuan tertentu, kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.⁹ Dengan demikian metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu, sedangkan dalam pandangan filosofis pendidikan metode, merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode dalam pembelajaran diperlukan agar siswa belajar efektif dan belajar merupakan proses membangun pemahaman terhadap informasi dan pengalaman

2. Metode *Outdoor Activity*

Metode *Outdoor activity* atau disebut juga sebagai pembelajaran diluar kelas diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah,taman,perkampungan pertanian/nelayan,berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relavan.¹⁰ Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran keluar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak

⁹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada), hlm. 47.

¹⁰Siti Aisyah, *Penerapan Metode Outdoor Activity dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD.Vol 02 No 03, Tahun 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung awab dan tingkah laku.

Metode ini merupakan aktivitas diluar kelas yang dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan disekitarnya dan diskusi pengalihan solusi, aksi lingkungan dan jelajah lingkungan. Menurut Dekretorat Tenaga Kependidikan, pembelajaran dilapangan adalah pembelajaran yang didesain agar peserta didik mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya. Dengan demikian, pembelajaran akan semakin nyata. Prinsip pembelajaran di luar kelas sama dengan prinsip pembelajaran laboratorium bahwa belajar pada dasarnya adalah proses berbuat yang didorong oleh rasa ingin tahu dari peserta didik.

Dengan menggunakan metode ini pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan terkesan melekat pada siswa dibandingkan guru hanya bertindak sebagai penceramah. Sehingga strategi ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena mereka dihadapkan langsung dengan situasi yang konkret dan dapat diamati, mengidentifikasi, bereksperimen dan membuat hipotesis.

Dari penjelasan diatas, metode *outdoor activity* adalah suatu kegiatan pembelajaran diluar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa sebagaimana layaknya seorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak sedang bermain yang sedang bermain dialam bebas. Metode outdoor activity juga dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan karena dengan mengamati sendiri, siswa akan mengetahui keindahan alam dan cara untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekaligus dapat mewujudkan nilai-nilai spiritual siswa mengenai cipataan Tuhan Yang Maha Kuasa.

a. Langkah-langkah penerapan outdoor activity

Adapun langkah-langkah dari metode *outdoor activity* adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Guru menjelaskan garis besar materi dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik
- 2) Guru membagi peserta didik dalam kelompok
- 3) Guru membagikan lembar kerja akan digunakan oleh peserta didik untuk melakukan aktifitas diluar kelas dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengidentifikasi beberapa temuan diluar kelas
- 4) Guru membagi peralatan yang akan digunakan oleh tiap kelompok lalu guru dan siswa keluar kelas menuju tempat pengamatan yang telah ditentukan
- 5) Siswa melakukan aktivitas diluar kelas sesuai dengan kelompok masing-masing dan mencatat data dan berbagai hal yang ditemukan
- 6) Setelah melakukan identifikasi kemudian peserta didik diajak berkumpul ditempat yang teduh, misalnya diteras depan kelas guru mengajak siswa berdiskusi tentang hasil identifikasi yang telah dilakukan
- 7) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil proses identifikasi yang telah dilakukan
- 8) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan bersama terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

¹¹Erwin Widiaworo, *Strategi & Metode Mengajar diluar kelas (outdooractivity)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelebihan Metode *Outdoor Activity*

Outdoor activity jelas memiliki kelebihan dibandingkan pembelajaran secara konvensional yang selalu berlangsung di dalam kelas. Bagi peserta didik, metode *outdoor activity* akan membuat peserta didik tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan dari segi guru, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas dalam merancang pembelajaran.

Metode *Outdoor activity* mampu menghilangkan kejenuhan, baik peserta didik maupun guru dari rutinitas yang selalu berlangsung di dalam ruang kelas. Selain itu keuntungan dan kelebihan menggunakan Metode *Outdoor activity* bisa di peroleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain sebagai berikut:¹²

- 1) Kegiatan akan menarik dan tidak membosankan, karena biasanya peserta didik duduk berjam-jam dikelas sehingga membosankan.
- 2) Hakikat belajar akan terasa bermakna sebab peserta didik dihadapkan pada situasi dan keadaan sebenarnya atau bersifat alami.
- 3) Bahan-bahan yang dapat dipelajari sesuai fakta sehingga kebenarannya akurat
- 4) Kegiatan belajar siswa aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain
- 5) Kaya akan sumber belajar sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam, seperti lingkungan social, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain
- 6) Peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya sehingga dapat menumpuk cinta lingkungan.

¹²Erwin Widiasworo, *Op Cit.*, hlm 85.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kekurangan *Metode Outdoor Activity*

Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan yang beragam. Metode *Outdoor Activity* juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari metode *outdoor activity* antara lain, para siswa bisa keluyuran ke mana-mana karena berada di luar kelas, gangguan konsentrasi, kurang tepat waktu, lebih banyak menguasai praktik dan minim teori, dan bisa terserang panas dan dingin. Namun, kekurangan-kekurangan ini sangat mudah diatasi, sehingga tidak akan berdampak fatal terhadap kegiatan belajar para siswa.¹³

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa semangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialaminya.¹⁴ Dalam belajar secara aktif, siswa turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Melainkan siswa aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal siswa harus belajar dengan giat.

Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Aktivitas belajar adalah proses

¹³Siti Aisyah, "Penerapan Metode Outdoor Activity dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".JPGSD.Vol 02 No 03, Tahun 2014.

¹⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹⁵

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik dan mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Muhammad Thobroni menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.¹⁶

Dengan demikian, aktivitas dalam belajar sangat diperlukan karena tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

¹⁵ Hatrono, *Op.Cit.*, hlm.11.

¹⁶ Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul

B. Diedrich, menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:¹⁷

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan

¹⁷Ahmad Rohani, *Op.Cit*, hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tiga faktor yaitu, faktor sekolah(organisasi), faktor keluarga, dan faktor masyarakat.¹⁸

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat penjapaian hasil belajar proses instuksional itu pada umumnya bergantung pada fakto-faktor yang meliputi :¹⁹

- 1) Karakteristik siswa
- 2) Karakteristik guru
- 3) Interaksi dan metode
- 4) Karakteristik kelompok
- 5) Fasilitas fisik
- 6) Mata pelajaran
- 7) lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui secara garis besar faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern(dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk didalamnya adalah cara belajar siswa.

4. Hubungan antara Metode *Outdoor Activity* dengan Aktivitas Belajar

Dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar diperlukan metode atau cara yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Bagi guru, metode pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa,

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

¹⁹Hamzah. B. Uno Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011), hlm. 252.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Metode outdoor activity mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif bekerja dan bereksplorasi guna mencapai kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Melalui metode outdoor activity, peserta didik bebas mencari jawaban atas rasa ingin tahu mereka dengan berbagai cara tanpa terbatas pada suatu ruangan yang seekaligus membatasi ruang gerak berikir mereka. Aktivitas mengamati, bertanya, meneliti, wawancara, dan sebagainya dapat dilakukan secara maksimal pada objek nyata sehingga peserta didik akan semakin bersemangat dalam belajar.²⁰ Maka metode *Outdoor Activity* diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar sehingga dapat menguasai materi pembelajaran .

5. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian relevan yang sesuai dengan penulis teliti adalah penelitian yang di lakukan oleh Yuni Purnama Sari dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Penerapan metode pembelajaran Outdoor Activities untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 101 Sampali T.A 2016/ 2017”

²⁰Erwin Widiasworo, *Op Cit.*, hlm 97.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan Metode *Outdoor Activity* ini

2. Penelitian yang dilakukan oleh Husnil Khotimah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *fishbowl* untuk meningkatkan aktivitas belajar Sains pada Siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil yang dilakukan saudara Husnil Khotimah adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I, dan siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dengan menggunakan menggunakan variabel dan sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *outdoor activity* meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru.

6. Kerangka Berfikir

Jika pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat disajikan dengan baik oleh seorang guru, maka pelajaran ini akan menjadi pelajaran yang disenangi oleh siswa, sehingga ilmu pengetahuan alam bukanlah pembelajaran yang sulit bagi siswa, dengan demikian siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya akan lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna jika siswa diberikan kesempatan untuk belajar mengkaitkan konsep yang diperolehnya dalam kelas dan memanfaatkan lingkungan sebagai media

7. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Peningkatan aktivitas belajar siswa diamati saat pembelajaran berlangsung, siswa menjawab maupun mengajukan pertanyaan, interaksi antar siswa ketika siswa melakukan kerja kelompok, dalam kegiatan kerja kelompok dicatat keterlibatan masing-masing siswa dalam.

Adapun aktivitas yang menunjang indikator kinerja dengan penerapan metode *outdoor activity* adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas gurudengan penerapan metode *outdoor activity* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan garis besar materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa
- 2) Guru membagi peserta didik dalam kelompok didalam kelas
- 3) Guru membagikan lembar kerja akan digunakan oleh siswa untuk melakukan aktifitas diluar kelas dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengidentifikasi beberapa temuan diluar kelas
- 4) Guru membagi peralatan yang akan digunakan oleh tiap kelompok lalu guru dan siswa keluar kelas menuju tempat pengamatan yang telah ditentukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membimbing Siswa melakukan aktivitas diluar kelas sesuai dengan kelompok masing-masing dan mencatat data dan berbagai hal yang ditemukan
- 6) Setelah melakukan identifikasi kemudian guru mengajak siswa berkumpul ditempat yang teduh, misalnya diteras depan kelas guru mengajak siswa berdiskusi tentang hasil identifikasi yang telah dilakukan
- 7) Guru meminta Salah satu kelompok mempresentasikan hasil proses identifikasi yang telah dilakukan
- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan bersama terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun Kriteria peningkatan aktivitas guru diukur dengan pedoman penilaian sebagai berikut:²¹

- 1) 81%-100% tergolong “Baik”
- 2) 61%-80% tergolong “Cukup Baik”
- 3) 41%-60% tergolong “Kurang Baik”
- 4) 0% - 49% tergolong “Tidak Baik”

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan metode *outdoor activity* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan tanya jawab terkait materi

²¹Sukma Erni, Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa membentuk kelompok didalam kelas
- 3) Siswa menerima lembar kerja yang akan digunakan untuk melakukan aktifitas diluar kelas dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa menerima peralatan yang akan digunakan oleh tiap kelompok lalu siswa keluar kelas menuju tempat pengamatan yang telah ditentukan
- 5) Siswa melakukan aktivitas diluar kelas sesuai dengan kelompok masing-masing dan mencatat data dan berbagai hal yang ditemukan
- 6) Siswa berkumpul ditempat yang teduh dan berdiskusi terkait indentifikasi yang telah dilakukan
- 7) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa lainnya mendengarkan
- 8) Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun Kriteria peningkatan aktivitas siswa diukur dengan pedoman penilaian sebagai berikut:²²

- 1) 81%-100% tergolong “Baik”
- 2) 61%-80% tergolong “Cukup Baik”
- 3) 41%-60% tergolong “Kurang Baik”
- 4) 0% - 49% tergolong “Tidak Baik”

²²Sukma Erni, Nurhayati, *Op.Cit*, hlm. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Sriyono aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani dan rohani. Berdasarkan uraian tentang aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari suatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.²³

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*
 - 1) Siswa memperhatikan guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran.
 - 2) Siswa aktif memperhatikan pengamatan yang ditemukan di luar kelas.
 - 3) Siswa memperhatikan kelompok lain ketika mempresentasikan hasil diskusi dari proses indentifikasi yang telah dilakukan.
- b. *Oral activities*
 - 1) Siswa aktif bertanya jawab dengan guru tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
 - 2) Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengeluarkan pendapat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

²³Istarani & Aswin Bancin, *Aktivitas Belajar*, (Medan: Media Persada, 2017), hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Siswa aktif mengeluarkan pendapat untuk menarik kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan

c. *Listening activities*

- 1) Siswa aktif mendengarkan guru saat menjelaskan garis besar materi pembelajaran.
- 2) Siswa mendengarkan guru saat membagi kelompok.
- 3) Siswa mendengarkan arahan yang di informasikan oleh guru terkait kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas.
- 4) Siswa mendengarkan ajakan dari guru ketika di ajak berkumpul ditempat yang teduh.
- 5) Siswa mendengarkan ketika kelompok lain mempresentasikan hasil proses identifikasi yang telah di lakukan

d. *Writing activities*

- 1) Siswa aktif menulis berbagai hal yang ditemukan di lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.
- 2) Siswa menulis hasil presentasi dari kelompok lain.
- 3) Siswa menulis kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

e. *Motor activities*

- 1) Siswa aktif melakukan percobaan terkait materi di luar kelas
- 2) Siswa aktif melakukan aktivitas pengamatan di luar kelas.

f. *Mental activities*

- 1) Siswa aktif mengingat materi pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa aktif memecahkan soal ketika bertanya jawab dengan guru
- 3) Siswa mampu menanggapi ketika kelompok lain mempersentasikan hasil diskusinya.

g. *Emotional activities*

1. Siswa tenang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Siswa bersemangat dan gembira ketika melakukan pengamatan di luar kelas.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan alam siswa kelas III mencapai 75%.²⁴ Artinya dengan persentase tersebut, hampir keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik. dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar pelajaran IPA maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut:²⁵

- a. 76%-100% tergolong “Tinggi”
- b. 56%-75% tergolong “Cukup Tinggi”
- c. 40%-55% tergolong “Kurang Tinggi”
- d. < 49% tergolong “ Tidak Tinggi”

²⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008), hlm. 69.

²⁵ Sukma Erni, Nurhayati, *Op.Cit*, hlm. 71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah ”Jika metode *outdoor activity* ini di terapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru maka aktivitas belajar siswa meningkat”

